

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sudah baik, dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaannya, cara mengontrol manajemen tersebut. Bisa dikatakan baik karena semua manajemen yang dirancang sudah dilaksanakan sesuai apa yang dibuat dan berjalan dengan baik meskipun kendala-kendala itu tetap ada.

1. Perencanaan manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan mengembangkan kurikulum dan seorang Guru harus membuat RPP (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran). Aspek belajar buku, media, internet, kitab suci, orang-orang yang terkait dengan materi pembelajaran. Alat dan bahan pengajaran (media) sebagai sesuatu yang memiliki pesan untuk tujuan pembelajaran. Alat dan bahan biasanya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Berbagai aktifitas dan kegiatan yang dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Seperti kegiatan berdiskusi, demonstrasi, melakukan latihan di masjid, dan bermain peran.

## 2. Pengorganisasian Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar siswa. antara lain bangunan sekolah, masjid/musholla sekolah, perpustakaan, laboratorium. Setelah mengetahui beberapa komponen sumber belajar PAI, maka seorang guru harus banyak berupaya dan berinovasi demi mengembangkan proses pembelajaran PAI agar dirasa tidak membosankan dan menjenuhkan peserta didik. Sehingga dalam hal ini, guru harus benar-benar mampu memanfaatkan beberapa sumber belajar tersebut yang disesuaikan dengan materi pelajaran, karakter siswa, kondisi dan situasi, serta efektifitas sumber pembelajaran.

Sumber pembelajaran PAI baik yang pokok maupun tambahan memiliki produktifitas sesuai dengan kadarnya masing-masing. Sumber pokok pembelajaran PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadith harus menjadi bagian integral dan landasan bagi setiap materi pembelajaran PAI. Sedangkan sumber tambahan pembelajaran harus dimanage sesuai dengan materi, karakter siswa, situasi dan efektifitas pembelajaran. Sebagai salah satu contoh pembelajaran materi Ibadah tentang haji, maka seorang guru dianggap sangat membosankan dan tidak efektif apabila siswa hanya diajar secara teori. Maka harus ada inovasi

dengan mengadakan materi secara praktek langsung dengan media yang memadai seperti membuat Ka'bah buatan, diadakan di lapangan atau ruangan terbuka dengan suasana thawaf dan sa'i, dan sebagainya. Mengembangkan sumber pembelajaran PAI dengan berbagai ragam inovasi maka seorang guru dituntut pula mampu memanfaatkan sumber pembelajaran dengan seefisien mungkin. Diantara langkah pemanfaatan sumber pembelajaran, di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang bertanggung jawab atas pengorganisasian adalah koordinator PAI Bapak Badrudin ARK, S.Ag, M.Si.

3. Pelaksanaan manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu dengan melaksanakan RPP yang telah dibuat sebelum melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran agama merupakan suatu masalah yang kompleks karena setiap siswa memiliki ciri yang unik dalam belajar. Hal ini terutama disebabkan oleh efisiensi penerimanya dan kemampuan tanggapannya. Seorang siswa yang normal akan dapat memperoleh pengertian dengan cara mengolah rangsangan dari luar yang ditanggapi oleh inderanya, baik indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa maupun peraba.

Dalam proses pembelajaran agama yang menggunakan media, diharapkan siswa yang belajar tidak hanya sekedar

meniru, mencontoh atau melakukan apa yang diberikan kepadanya, tetapi bagaimana siswa secara aktif ada upaya untuk berbuat. Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serapnya. Kemudian dengan adanya pengaruh teknologi lahirlah berbagai alat peraga audio visual yang menekankan pada penggunaan pengalaman yang konkrit untuk menghindari verbalisme atas dasar keyakinannya.

Alat-alat peraga yang berupa media pembelajaran disebut juga dengan sumber belajar, baik berupa cetak, non cetak atau elektronik harus diorganisir dengan baik oleh sekolah, agar mempermudah proses penggunaan oleh peserta didik (siswa), proses ini kemudian dipusatkan dalam suatu tempat yang disebut pusat sumber belajar. Proses pengembangan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila ditunjang dengan sumber belajar yang dikelola dengan baik lewat pusat sumber belajar. Pemanfaatan pusat sumber belajar diharapkan mampu untuk melayani segala keinginan dan harapan siswa dalam proses pembelajaran. Termasuk di dalamnya proses pembelajaran PAI.

1. Cara mengontrol manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu dengan Ujian Tengah Semester atau ulangan harian di situ guru dapat melihat seberapa paham anak dalam menyerap pelajaran yang sudah dilaksanakan. Evaluasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini ada evaluasi secara langsung dan tidak langsung. Secara tidak langsung mendatangkan guru-guru dari luar agar dapat mengevaluasi seberapa jauh tingkat kefahaman dan kelengkapan media atau sarana yang di miliki SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Faktor yang menghambat dan faktor pendukung manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Faktor yang penghambat manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah kesulitan memanajemen siswa, sulitnya menyesuaikan metode belajar, kurang bisa memanajemen waktu.

Faktor Pendukung manajemen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah komite sangat mendukung terutama orang tua selalu rela atau ikhlas ketika ada kegiatan yang berbau dengan keagamaan, pimpinan sekolah, perpustakaan yang lengkap, sarana prasarana yang memadai,

adanya masjid yang menjadi pusat keagamaan, mental guru dan kemampuan guru yang professional

## **B. Saran**

1. Kepada guru PAI hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya melalui metode yang telah diberikan dan disesuaikan dengan materi PAI yang akan dipelajari sehingga dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada Guru PAI hendaknya melakukan pengembangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tidak hanya berpedoman dalam buku ISMUBA saja melainkan mencari sumber-sumber belajar yang lain juga.
3. Kepada Guru PAI hendaknya melakukan pembelajaran tidak hanya di kelas saja, bisa melakukan proses pembelajaran diluar kelas agar tidak bosan ketika menerima pembelajaran.
4. Kepada Guru PAI hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, sehingga terarah mengajarnya.
5. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, khususnya agama agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah yang masih memberikan kesehatan dan kesempatannya kepada kita semua, terutama untuk penulis, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih juga untuk Bapak Drs.Syamsudin,M.Pd selaku dosen pembimbing saya, yang tak pernah letih memberikan saran atau perbaikan dalam skripsi ini.

Pada skripsi ini saya melakukan penelitian tentang “Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Saya mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua, terutama bagi saya sendiri. Kepada para pembaca, saya memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan bagi skripsi yang saya buat ini. Karena saya menyadari sendiri hanyalah manusia yang bisa melakukan kesalahan. Kritik dan saran saya harapkan dari pembaca sekalian untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian skripsi ini bermanfaat untuk pembaca sekalian. Khususnya bagi lembaga pendidikan.